

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat dianggap penting di dunia, karena dunia butuh akan orang-orang yang berpendidikan agar dapat membangun Negara yang maju. Pendidikan merupakan sarana utama pembentukan generasi penerus bangsa karena semakin maju kualitas pendidikan, maka semakin maju pula Bangsa tersebut. Salah satu pendidikan yang saat ini memiliki kemajuan adalah pendidikan jasmani. Kejuaraan-kejuaraan antar pelajar saat ini gencar dilaksanakan untuk menghasilkan bibit muda yang berkualitas yang nantinya mampu mengharumkan nama bangsa.

Pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Sedangkan untuk mengembangkan sebuah aktivitas jasmani tersebut tentunya membutuhkan sebuah sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Salah satu permasalahan yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani yaitu belum efektifnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tersebut.

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari berbagai unsur yang menunjang. Salah satunya adalah ketersediannya sarana dan prasarana pendidikan yang baik. Selain faktor-faktor lainnya, sarana dan prasarana memiliki peranan yang cukup penting untuk menyampaikan materi pelajaran. Dalam pendidikan jasmani sarana dan prasarana menjadi kawan yang tidak

bisa dipisahkan karena satu sama lainnya saling berkaitan dan hal itu juga berlaku dengan mata pelajaran lainnya.

Berkaitan dengan Standar Nasional Pendidikan, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) sangat berperan dalam kemajuan suatu negara karena penjasorkes sudah menjadi bagian dari pendidikan secara umum. Kemajuan penjasorkes di sekolah dapat dilihat dari 4 (empat) aspek yang meliputi tentang (1) ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, (2) ketersediaan tenaga pelaksana penjasor, (3) hasil kerja kurun 1 tahun lalu, (4) prestasi dan penghargaan 1 tahun terakhir. Data tersebut didapat dari instrumen Pangkalan Data Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (PDPJOI) yang kemudian hasilnya nanti dapat dimanfaatkan sebagai peningkatan kemajuan penjasorkes. Selanjutnya akan membawa dampak pada ketercapaian IPTEK disekolah, membentuk SDM yang berkualitas, serta penunjang pembangunan penjasorkes di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana memiliki peranan yang cukup besar dalam keberhasilan proses pendidikan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Batang-batang secara umum terlihat tidak memenuhi standar nasional untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, hanya mempunyai halaman sekolah yang dijadikan sebagai sarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani. Selain itu, beberapa sekolah menggunakan modifikasi alat pembelajaran untuk memberikan materi pembelajaran.

Misalnya, lempar lembing yang menggunakan bambu dengan *desain* yang dibuat sendiri dan semirip mungkin.

Dalam upaya untuk membuktikan hasil pengamatan tersebut tentunya membutuhkan penelitian untuk memberikan jawaban yang ilmiah tentang masalah tersebut. Berkaitan dengan hal di atas, Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang Pada Tahun Pelajaran 2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang sudah dibahas diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian sekolah hanya memiliki halaman sekolah dalam kegiatan pembelajaran.
2. Alat pembelajaran penjas sebagian besar menggunakan alat modifikasi.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti, yaitu: Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang (Negeri dan Swasta).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang pada Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang pada Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan terjadi perubahan-perubahan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang lebih baik di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang objektif dalam ilmu keolahragaan.
- 2) Sebagai dasar penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
- 3) Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang pada Tahun 2019.

b. Bagi Guru dan Siswa

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang pada Tahun 2019.

c. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran bagi Sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sesuai standar permendiknas.

d. Bagi Pembaca

- 1) Sebagai informasi bagi instansi yang berwenang di kabupaten Sumenep untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di jenjang Sekolah Dasar.
- 2) Sebagai informasi kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Batang-Batang pada Tahun 2019.

G. Definisi Operasional

1. Sarana adalah peralatan yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berlangsung.
2. Prasarana adalah tempat yang dibutuhkan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Berdasarkan definisi tersebut dapat disebutkan beberapa contoh prasarana ialah lapangan untuk olahraga dan sebagainya.
3. Survei yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar,

kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut. (dalam Skripsi Ali Subeqi, Mahasiswa Penjaskesrek Universitas Negeri Semarang, 2005).

4. Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Hartati dkk, 2012:21). Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1, Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Sedangkan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bentuk pendidikan yang di dalamnya lebih memfokuskan pada aktivitas jasmani yang sudah direncanakan secara sistematis, dan memiliki beberapa tujuan seperti mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.